



MOTIVASI PESERTA AKTIVITAS BURU BABI SEBAGAI OLAHRAGA REKREASI DI KECAMATAN TANJUNG MUTIARA

Muhamad Ryndo¹, Pudia M. Indika², Sonya Nelson, Anggun Permata Sari

¹ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

² Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

³ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

⁴ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

*Coessponding Author. Email: muhammadrindo0123@gmail.com

*Email Author: muhammadrindo0123@gmail.com, pudia_dr@fik.unp.ac.id,
sonyanelson@fik.unp.ac.id, anggunpermatasari@fik.unp.ac.id

Received: Februari 2022, Revised: Maret 2022, Accepted: April 2022

Abstract

The problem found is that the motivation of the pig hunting participants in North Tiku District is not known. The purpose of this study was to determine the motivation of the perpetrators in carrying out pig hunting activities for recreational sports in North Tiku District. This type of research uses descriptive quantitative. The population in this study were 100 pig hunting participants. The sample of this study amounted to 100 people. The sample of this study used total sampling. The data collection method used is the distribution of questionnaires. The instrument used is a questionnaire. The data analysis technique used is histogram graph with percentage calculation. Based on the results of data calculations, it is known that from 100 respondents who carry out pig hunting activities, it is known that the highest indicator is the talent indicator with a percentage of 85.80% with an average answer score of 4.29. Motivation with the lowest indicator is pleasure with a percentage of 72% with an average score of 3.61

Keywords: Motivation, Pig Hunting Activities, Recreational Sports.

Abstrak

Permasalahan yang ditemukan adalah belum diketahui motivasi peserta buru babi di Kecamatan Tanjung mutiara. Maksud dari penelitian ini ialah untuk mengetahui motivasi pelaku melakukan aktivitas buru babi terhadap olahraga rekreasi di Kecamatan Tanjung mutiara. Jenis penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dan, populasi dalam penelitian ini adalah peserta buru babi yang berjumlah 100 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 100 orang. Sampel penelitian ini menggunakan total sampling. Metode pengumpulan data yang dipakai ialah penyebaran angket. Instrumen yang dipakai adalah Kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah grafik histogram dengan perhitungan persentase. Berdasarkan hasil perhitungan data, bahwa dari 100 responden yang melakukan aktivitas buru babi diketahui indikator yang paling tinggi adalah indikator bakat dengan persentase 85,80% dengan rata-rata skor jawaban adalah 4,29. Motivasi dengan indikator terendah adalah kesenangan dengan persentase 72% dan nilai rata-rata ialah 3,61.

Kata kunci: Motivasi, Aktivitas Buru Babi, Olahraga Rekreasi.

PENDAHULUAN

Pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu (Hakim, 2006:26). Motivasi diartikan



proses untuk menjelaskan dalam hal kekuatan, arah, serta ketekunan individu dalam usaha mencapai tujuan. (Robins and Judges, 2015: 127). Kest dan Rosenzweig mengartikan Motif sebagai sesuatu yang menyentuh individu untuk bereaksi dengan cara tertentu atau setidaknya untuk mengembangkan kearah perilaku yang khas (Kest dan Rosenzweig, 2005: 296).

Olahraga rekreasi salah satu kegiatan jasmani yang menekankan pada persamaan hak dan kesempatan kepada pesertanya. Menurut Husdarta (2010:148) "Olahraga rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang sehingga memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan fisik dan fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh sehingga tercapainya kesehatan menyeluruh".

Komaini (2019:35): "berburu babi merupakan bentuk olahraga yang paling murah dan mudah untuk dilakukan oleh masyarakat dipedesaan, namun sebaliknya olahraga ini akan semakin mahal apabila pecandu atau penggemar olahraga ini adalah masyarakat yang bermukim didaerah-daerah perkotaan, murah atau mahalnnya biaya yang harus dikeluarkan oleh penggemar olahraga ini bergantung juga kepada bentuk olahraga buru babi yang dilakukan."

Perkembangan memburu babi menjadi tradisi, disebabkan ada nilai dan falsafah yang seakan dipelihara dan dilestarikan masyarakat. Beraktivitas pemburuan babi adalah suatu nilai yang menjadi pegangan bagi seseorang untuk beraktivitas buru babi. Nilai yang seakan menjadi pegangan dalam beraktivitas buru babi membuat aktivitas buru babi memiliki sejarah sendiri. Nilai itu memiliki makna kebersamaan serta untuk dikembangkan oleh setiap personal dalam aktivitas buru babi (Suparlan, 2004:4).

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta buru babi yang berjumlah 100 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 100 orang. Sampel penelitian ini menggunakan total sampling. Metode pengumpulan data yang dipakai ialah penyebaran angket. Instrumen yang dipakai adalah Kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah grafik histogram dengan perhitungan persentase. Berdasarkan hasil perhitungan data, bahwa dari 100 responden yang melakukan aktivitas buru babi diketahui indikator yang paling tinggi adalah indikator bakat dengan persentase 85,80% dengan rata-rata skor jawaban adalah 4,29. Motivasi dengan indicator terendah adalah kesenangan dengan persentase 72% dengan rata-rata nilai berjumlah 3,61



HASIL PENELITIAN

1. Motivasi instrinsik

Berdasarkan data motivasi instrinsik peserta aktivitas buru babi sebagai olahraga rekreasi di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, maka diperoleh rata-rata (Mean) 4,15.

Tabel 1. Hasil Penelitian Motivasi Instrinsik

No.	Sub-Indikator	Rata-Rata	Persentase
1	Minat	4,22	84,5%
2	Kesenangan	4,21	83,6%
3	Kemauan	3,97	79,4%
4	Bakat	4,29	85,8%
5	Aktivitas	4,06	81,1%
6	Disiplin	4,10	81,9%
7	Fisik	4,24	84,7%
Mean		4,15	83%

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian tingkat motivasi instrinsik motivasi peserta aktivitas buru babi sebagai olahraga rekreasi di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, sub indikator minat ditemukan nilai rata-rata sebesar 4,22 dengan persentase 84,50 %, sub indikator kesenangan ditemukan nilai mean 4,21 dengan presentase 83,60 %, sub indikator kemauan ditemukan nilai mean sebesar 3,97 dengan presentase 79,40 %, sub indikator bakat ditemukan nilai mean sebesar 4,29 dengan presentase 85,80 %, sub indikator aktivitas ditemukan nilai mean sebesar 4,06 dengan presentase 85,80 %, sub indikator disiplin ditemukan nilai mean sebesar 4,20 dengan presentase 81,90 %, sub indikator fisik ditemukan nilai mean sebesar 4,24 dengan persentase 84,70 %. Untuk lebih jelasnya data variabel motivasi intrinsik peserta.

a. Minat

Hasil penelitian, diketahui bahwa dari 100 responden 57 responden dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 57%, 40 responden dalam kategori tinggi dengan persentase 40%, 3 responden dalam kategori cukup dengan persentase 3%, dan tidak satupun dengan kategori rendah dan sangat rendah.

b. Kesenangan

Hasil penelitian, diketahui bahwa dari 100 responden 20 responden dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 20%, 6378 responden dalam kategori tinggi dengan persentase 78%, 2 responden dalam kategori cukup dengan persentase 2%, dan tidak satupun dengan kategori rendah dan sangat rendah.

c. kemauan

Hasil penelitian, diketahui bahwa dari 100 responden 19 responden dalam kategori sangat tinggi



dengan persentase sebanyak 19%, 78 responden dalam kategori tinggi dengan persentase 78%, 3 responden dalam kategori cukup dengan persentase 3%, dan tidak satupun dengan kategori rendah dan sangat rendah.

d. Bakat.

Hasil penelitian, diketahui bahwa dari 100 responden 33 responden dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 33%, 63 responden dalam kategori tinggi dengan persentase 63%, 4 responden dalam kategori cukup dengan persentase 4%, dan tidak satupun dengan kategori rendah dan sangat rendah.

e. Aktivitas

Hasil penelitian, diketahui bahwa dari 100 responden 15 responden dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 15%, 72 responden dalam kategori tinggi dengan persentase 72%, 13 responden dalam kategori cukup dengan persentase 13%, dan tidak satupun dengan kategori rendah dan sangat rendah.

f. Disiplin

Hasil penelitian, diketahui bahwa dari 100 responden 26 responden dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 26%, 74 responden dalam kategori tinggi dengan persentase 74%, dan tidak satupun dengan kategori cukup, rendah dan sangat rendah.

g. Fisik

Hasil penelitian, diketahui bahwa dari 100 responden 33 responden dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 33%, 63 responden dalam kategori tinggi dengan persentase 63%, 4 responden dalam kategori cukup dengan persentase 4%, dan tidak satupun dengan kategori rendah dan sangat rendah.

2. Motivasi Ekstrinsik

a. Penghargaan

Hasil penelitian, diketahui bahwa dari 100 responden 46 responden dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 46%, 54 responden dalam kategori tinggi dengan persentase 54%, dan tidak satupun dengan kategori cukup, rendah dan sangat rendah. Keluarga

b. Keluarga

Hasil penelitian, diketahui bahwa dari 100 responden 12 responden dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 12%, 72 responden dalam kategori tinggi dengan persentase 72%, 16 responden dalam kategori tinggi cukup dengan persentase 16%, dan tidak satupun dengan kategori rendah dan sangat rendah. Lingkungan

c. Lingkungan

Hasil penelitian, diketahui bahwa dari 100 responden 14 responden dalam kategori sangat tinggi



dengan persentase sebanyak 14%, 75 responden dalam kategori tinggi dengan persentase 75%, 11 responden dalam kategori tinggi cukup dengan persentase 11%, dan tidak satupun dengan kategori rendah dan sangat rendah.

d. Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian, diketahui bahwa dari 100 responden 47 responden dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 47%, 53 responden dalam kategori tinggi dengan persentase 53%, dan tidak satupun dengan kategori cukup, rendah dan sangat rendah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan data, bahwa dari 100 responden yang melakukan aktivitas buru babi diketahui indikator yang paling tinggi adalah indikator bakat dengan persentase 85,80% dengan rata-rata skor jawaban adalah 4,29. Motivasi dengan indikator terendah adalah kesenangan dengan persentase 72% dengan mean skor 3,61.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta aktivitas buru babi sebagai olahraga rekreasi di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam adalah dikategorikan baik. Dikarenakan hasil dari penelitian ini yang mana mean itu dari indikator penilaian adalah kategori baik. Motivasi dimiliki setiap orang selalu melatar belakangi dalam setiap melakukan kegiatan, sebagai contoh peserta aktivitas buru babi menganggap aktivitas tersebut sebagai olahraga rekreasi karena kegiatan yang dilakukan pada waktu luang dengan tujuan untuk memperoleh kegembiraan, serta membangun hubungan sosial antar masyarakat. Sesuai dengan pendapat Husdarta (2010:148) "Olahraga rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang sehingga memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan fisik dan fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh sehingga tercapainya kesehatan menyeluruh".

Aktivitas buru babi terdapat bentuk kehidupan kolektif manusia. Kolektif yang dimaksud timbul dikarenakan terciptanya interaksi sosial yang terjalin sesama para pemburu. Interaksi sosial adalah kunci dari segala kehidupan bersosial, dengan tidak adanya interaksi sosial maka dari itu tidak tercipta kehidupan bersama. Kehidupan kolektif bermakna hidup dengan cara berkelompok dan saling membutuhkan satu sama lainnya dengan personal lainnya.

Aktivitas buru babi merupakan salah satu olahraga yang bersifat rekreasi sehingga tidak cepat menimbulkan rasa jenuh. Selain minat yang sangat tinggi dalam aktivitas buru babi, adanya penghargaan serta sarana dan prasarana yang mendukung, masyarakat termotivasi melakukan aktivitas buru babi. Dalam melakukan aktivitas buru babi hendaknya kita mempunyai motivasi yang mana akan memberikan dorongan dalam melakukan olahraga tersebut. Menurut Komarudin



(2012;24) motivasi ialah “dorongan yang tercipta dari internal dan eksternal personal dalam melakukan suatu kegiatan yang mana menjamin keberlangsungan kegiatan tersebut, dan dapat mengubah arah, tujuan serta besarnya usaha untuk melakukan aktivitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tingkat motivasi peserta aktivitas buru babi sebagai olahraga rekreasi di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam sebagai berikut:

- 1) Indikator kesenangan dengan persentase sebesar 85 % dalam kategori Sangat Tinggi, 2) Indikator kemauan dengan persentase 80% dalam kategori baik, indikator minat dengan persentase 80% dalam kategori tinggi, 3) Indikator aktualisasi diri dengan persentase 76% dalam kategori tinggi, 4) Indikator fisik dengan persentase 83% dalam kategori Sangat Tinggi, 5) Indikator keluarga dengan persentase 72% dalam kategori tinggi, 6) Indikator lingkungan dengan persentase 70% dalam kategori tinggi, dan indikator sarana dan prasarana dengan persentase 70% dalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Abdul. (2006). Analisis Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi Provinsi Jawa Tengah. *JRBI*. Vol 2. No 2. Hal: 165-180.
- Husdarta. (2010). Sejarah dan Filsafat Olahraga. Bandung
- ferdika, noki, & Komaini, A. (2019). Buru Babi Di Kecamatan Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman (Studi Survei Perkembangan Olahraga Buru Babi Sebagai Perpaduan Antara Budaya dan Olahraga Rekreasi). *JURNAL STAMINA*, 2(6), 24-39. <https://doi.org/10.24036/jst.v2i2.156>
- Indika Pudia M, A P Sari , E Yuniarti, Yosnengsih. (2019). The effect of submaximal physical training along with vitamin c supplement towards hemoglobin levels to students of health and recreation department faculty of sport science padang state university. *Journal of Physics*. 1317, 1-4.
- Indika Pudia M, Endang Sepdanius. (2017). Pengetahuan Guru Penjasorkes Tentang Keterkaitan Aktivitas Fisik Terhadap Gangguan Menstruasi Di Kota Padang Sporta Saintika 2 (2), 295-309
- Kast, F.E dan Rosenzweig, J.E., (2005). Organisasi Dan Manajemen. Terjemahan Hasyim Ali, Jakarta: Bumi aksara.
- Kurniawan, Z., & Komaini, A. (2020). Perkembangan Olahraga Buru Babi Di Kenagarian Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Stamina*, 3(6), 343-353. <https://doi.org/10.24036/jst.v3i6.510>



- Komaini, Anton. (2019). Buru Babi Dikecamatan kayu tanam Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal Stamina
- Robbins, Stephen P and Timothy A. Judge .(2015). Organizational Behavior. Pearson. United State America. Edisi 16 .
- Suparlan Parsudi, (2004). Hubungan Antar Suku Bangsa. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian

